

**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh
Yoshiko Reynata
NIM : 2021020124

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh
Yoshiko Reynata
NIM : 2021020124

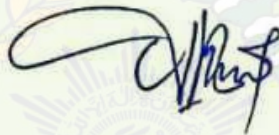
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk
diujikan Pada Tanggal 02 Januari 2025

Pembimbing



(Yuli Susilowati, S.Kep., M.H)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Yoshiko Reynata

NIM : 2021020124

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
pada tanggal 14 Januari 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D (Penguji 1)
2. Siti Mastuti, S.Kep.Ns., MPH (Penguji 2)
3. Yuli Susilowati, S.Kep., M.H (penguji 3)



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketahui seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 01 Januari 2025



(Yoshiko Reynata)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoshiko Reynata
NIM : 2021020124
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif di Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal, 01 Januari 2025

Yang menyatakan



(Yoshiko Reynata)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum waa rohmatullohi waa barokatuh.

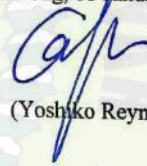
Segala puji bagi Allah swt. Atas rahmah dan rahim-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan dengan tepat waktu skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Edukasi Pencegahan *Stunting* terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gombong”. Sholawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga peneliti senantiasa diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sehubungan dengan itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya (Ayah Lukman Wiarno dan Ibu Endah Sudartik) yang saya cintai dan selalu mendukung serta memberikan do’a sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Ketiga adik saya (Zahra Aqila Balqis, Humaira Najla Rafani, & Ashmiza Almeera) sebagai motivator saya, berkat mereka saya selalu bersemangat untuk menjadi contoh yang baik bagi mereka.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M. Kep. Sp. Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. M. B., PHD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Yuli Susilowati, S.Kep, M.H, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan kritikan yang membangun
7. Kepala KUA Kecamatan Gombong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Rekan-rekan seperjuangan yang berada di Badan Eksekutif Mahasiswa yang selalu memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kebumen yang senantiasa menghidupkan nyala semangat kader-kadernya.
10. Sahabat saya (Ana Dwi Aryanti, Putri Novia Ramadhani, Shely Jesica Geraldin, Putri Anastacia, Nadila Arba Zulfani) terimakasih sudah senantiasa memberikan afirmasi positifnya kepada penulis agar tak putus semangat dalam berjuang.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa-mahasiswi S1 Keperawatan Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Penulis memahami masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu kritik dan saran sangat dibutuhkan dalam rangka perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 01 Januari 2025



(Yoshiko Reynata)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pertama, untuk diri saya yang telah berjuang dan mampu berjuang sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Kedua, untuk orang tua saya yang tanpa lelah memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya dan sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas kerja keras dan pengorbanannya dalam mendidik saya.

Gombong, 01 Januari 2025



(Yoshiko Reynata)



MOTO

Fortis Fortuna Adivuat

(Keberhasilan berpihak pada orang yang berani)



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Januari 2025

Yoshiko Reynata¹⁾, Yuli Susilowati²⁾
reynatayoshi@gmail.com

ABSTRAK
PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN CALON PENGANTIN DI KUA
KECAMATAN GOMBONG

Latar belakang: *Stunting* merupakan masalah gizi serius, yang ditandai dengan pertumbuhan yang terhambat. Merujuk dari data WHO, prevalensi *stunting* meningkat menjadi 22% secara global atau 149,2 juta pada tahun 2020. Namun, terjadi penurunan prevalensi *stunting* nasional, temuan survei Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022 menunjukkan penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2023. Hal ini tentunya tetap menjadi tantangan untuk tetap mempertahankan angka penurunannya, serta menjadi salah satu arah dalam rangka menghasilkan generasi emas 2045.

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh edukasi pencegahan *stunting* terhadap tingkat pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Gombong.

Metode penelitian: Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif *pre experimental design* dengan pendekatan *one group pre test – post test*. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel 40 calon pengantin yang akan menikah di KUA Kecamatan Gombong. Menggunakan kuesioner pengetahuan pencegahan *stunting* yang sudah di nyatakan valid dan reliabel. Uji bivariat wilcoxon digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian: Pengetahuan calon pengantin sebelum diberikan edukasi masuk dalam kategori cukup, dan menjadi kategori baik setelah diberikan intervensi berupa edukasi pencegahan *stunting*. Terdapat pengaruh edukasi pencegahan *stunting* terhadap tingkat pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Gombong (Hasil uji wilcoxon) $p = 0.000$ atau $p < 0.05$ dan dikatakan bahwa hasil tersebut signifikan secara statistik

Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi pencegahan *stunting* terhadap tingkat pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Gombong.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan berbagai jenis media dan metode edukasi.

Kata kunci;

Stunting, Calon pengantin, KUA

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
Thesis, January 2025

Yoshiko Reynata¹⁾, Yuli Susilowati²⁾
reynatayoshi@gmail.com

ABSTRACT
**THE EFFECT OF STUNTING PREVENTION EDUCATION ON THE
LEVEL OF KNOWLEDGE OF PROSPECTIVE BRIDES IN THE KUA OF
GOMBONG SUB-DISTRICT**

Background: Stunting is a serious nutritional problem, characterized by stunted growth. Referring to WHO data, the prevalence of stunting increased to 22% globally or 149.2 million in 2020. However, there has been a decrease in the prevalence of stunting nationally, the findings of the 2022 National Nutrition Survey (SSGI) show a decrease from 24.4% in 2021 to 21.6% in 2023. This of course remains a challenge to maintain the reduction rate, and is one of the directions in order to produce the golden generation of 2045.

Objective: Knowing the effect of *stunting* prevention education on the level of knowledge of prospective brides at KUA Gombong District.

Method: This research method used a quantitative pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. Sampling was done using a purposive sampling technique, and a sample of 40 prospective brides who were going to get married at the KUA Gombong District was obtained. A stunting prevention knowledge questionnaire, which had been declared valid and reliable, was used. The Wilcoxon bivariate test was employed to analyze the data.

Results: Knowledge of prospective brides before being given education is in the moderate category, and becomes a good category after being given an intervention in the form of stunting prevention education. There is an effect of stunting prevention education on the level of knowledge of prospective brides at KUA Gombong District (Wilcoxon test results) $p = 0.000$ or $p < 0.05$ and it is said that these results are statistically significant.

Conclusion: There is an effect of *stunting* prevention education on the level of knowledge of prospective brides at KUA Gombong district.

Rekomendation: Further researchers can conduct research by adding various types of media and educational methods.

Keyword;

Stunting, Bride-to-be, KUA

¹Gombong Muhammadiyah University student

²Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	8

TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep Penelitian/Kerangka Pikir	26
D. Hipotesa Penelitian/Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Desain atau Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
H. Etika Penelitian	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	34
J. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Penelitian.....	47
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

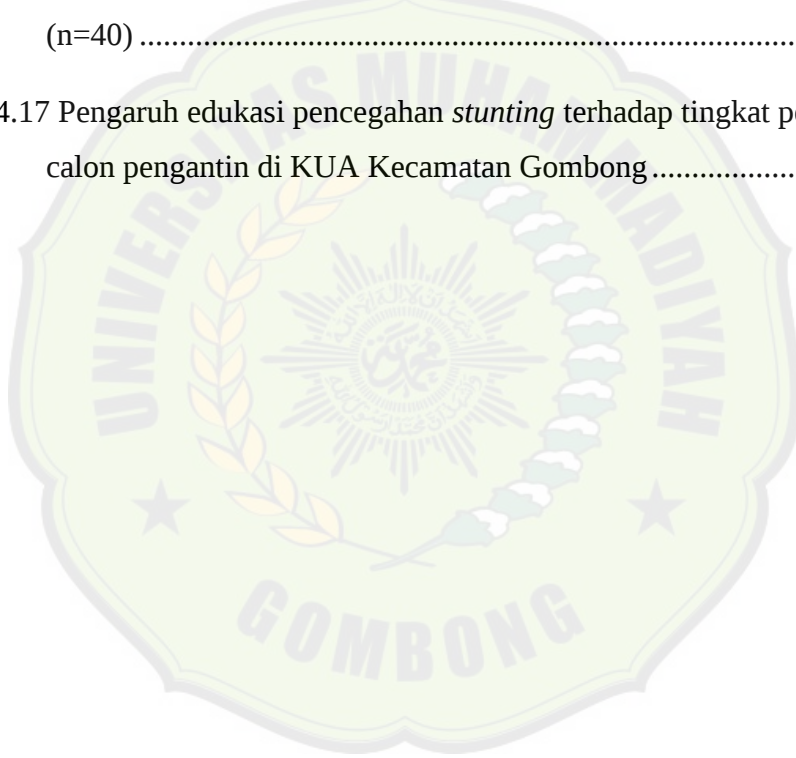
C. Rekomendasi	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Indikator tinggi badan stunted anak balita	18
Tabel 2.2 Indikator sserverly stunted anak balita.....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gombang September 2024 (n=40)	38
Tabel 4.2 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan jenis kelamin laki-laki (n=20)	39
Tabel 4.3 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan jenis kelamin perempuan (n=20)	40
Tabel 4.4 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan usia (20-25 tahun) n=17....	40
Tabel 4.5 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan usia (25-30 tahun) n=23....	41
Tabel 4.6 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pendidikan (SMA/SMK) n=25.....	41
Tabel 4.7 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pendidikan (D3) n=4.....	42
Tabel 4.8 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pendidikan (S1) n=10.....	42
Tabel 4.9 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pendidikan (S2) n=1.....	42
Tabel 4.10 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pekerjaan (Karyawan) n=19.....	43
Tabel 4.11 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pekerjaan (Wiraswasta) n=15.....	43

Tabel 4.12 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pekerjaan (Kontraktor) n=1.....	44
Tabel 4.13 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pekerjaan (Guru) n=1....	44
Tabel 4.14 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pekerjaan (Dosen) n=1..	44
Tabel 4.15 Pengetahuan calon pengantin berdasarkan pekerjaan (PNS) n=1.....	45
Tabel 4.16 Pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan <i>stunting</i> sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi pencegahan <i>stunting</i> (n=40)	46
Tabel 4.17 Pengaruh edukasi pencegahan <i>stunting</i> terhadap tingkat pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Gombong.....	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	25
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	64
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan Di KUA Kecamatan Gombong	65
Lampiran 3 Balasan Surat Studi Pendahuluan Di KUA Kecamatan Gombong	66
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Kua Kecamatan Gombong.....	67
Lampiran 5 Balasan Surat Izin Penelitian KUA Kecamatan Gombong	68
Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik	69
Lampiran 7 Satuan Acara Penyuluhan	70
Lampiran 8 Lembar Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 9 Analisa Data	78
Lampiran 10 Hasil Uji Plagiarism.....	81
Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi.....	82
Lampiran 12 Bimbingan Abstrak	83
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan fenomena yang terjadi ketika seseorang mengalami pertumbuhan yang terhambat dan tidak sesuai dengan usianya. Perhatian yang cukup perlu diberikan pada masalah kesehatan ini agar dapat diatasi sejak dini. *Stunting* merupakan masalah pertumbuhan yang terjadi pada anak, dimana mereka tidak mencapai pertumbuhan tubuh dan psikis yang optimal. Dapat diartikan bahwasannya *stunting* merupakan sebuah masalah yang menjadi atensi akan keterkaitannya dengan masalah gizi yang dapat menimbulkan dampak serius, termasuk turunnya angka kesehatan serta sebab dari tingginya angka kematian, berkurangnya perkembangan kognitif, motorik, dan verbal, peningkatan biaya kesehatan, peningkatan risiko penyakit tidak menular, penurunan prestasi belajar pada anak sekolah, dan penurunan kreativitas pada orang dewasa (Kemenkes, 2018).

Merujuk dari data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi *stunting* meningkat menjadi 22% secara global atau 149,2 juta pada tahun 2020. Namun, terjadi penurunan angka prevalensi *stunting* nasional, Temuan Survei Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022 (BKPK, 2023). Prevalensi *stunting* di Jawa Tengah berdasarkan hasil survei status gizi Indonesia (SSGI) mengalami penurunan dari angka 20,9% di tahun 2021 menjadi 20,8% di tahun 2022 (Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Jateng, 2023) Terdapat penurunan sebesar 0,1%. Penurunan yang signifikan juga terjadi di daerah Kebumen, data yang telah diterbitkan oleh e-pencatatan dan pelaporan berbasis gizi masyarakat (e-PPGBM) dari 12,6% di tahun 2022 menjadi 11,9% per september 2023 (Prokopim Kebumen, 2023). Hal tersebut tentunya tetap menjadi tantangan untuk tetap mempertahankan angka penurunannya serta menjadi salah satu arah pembangunan manusia dalam rangka menghasilkan generasi emas 2045. Meskipun trend nya menurun hal ini tetap harus menjadi

perhatian penting dalam mempertahankan angka penurunannya (Rahman *et al.*, 2023).

Penting untuk dipahami bahwa *stunting* tidak selalu disebabkan oleh kurangnya akses makan yang baik, tetapi juga berkaitan erat dengan pola pengasuhan anak seperti makanan, waktu, serta aturan makan yang diberikan untuk anak, jumlah anggota keluarga, seberapa sering ikan dikonsumsi, peran dari keluarga, dan suasana makan anak yang kurang ideal (UNICEF, 2017). Masalah lain seperti keterbatasannya pelayanan kesehatan termasuk layanan selama masa kehamilan dan pasca persalinan. Berbagai faktor seperti disparitas ekonomi, situasi pangan, perdagangan, perkembangan pertanian, urbanisasi, globalisasi, jaminan sosial, sistem kesehatan, pendidikan pra-sekolah yang tidak memadai, pemberdayaan perempuan, serta pengetahuan kesehatan sangat mempengaruhi terjadinya *stunting* secara tidak langsung (Huriah *et al.*, 2022).

Berdasarkan regulasi yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan Intervensi pada 1000 HPK adalah salah satu langkah yang diambil untuk mengurangi angka kejadian *stunting*, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. 1000 HPK dijuluki sebagai "*golden age*", dan pada periode ini, pentingnya asupan makanan meningkat karena masa ini sangat kritis bagi perkembangan fisik dan mental anak-anak. Usaha promosi dalam melawan *stunting* difokuskan pada pasangan yang belum menikah guna membekali mereka dalam menghadapi masa kehamilan. Sejauh ini, kesadaran tentang *stunting* hanya ditekankan pada calon ibu atau ibu yang telah melahirkan. Pada kenyataannya, membentuk individu yang memiliki kualitas yang bagus dimulai jauh sebelum proses kehamilan. Maka, usaha edukasi yang bisa dilakukan untuk mencegah *stunting* ditujukan kepada calon pengantin agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk melahirkan generasi yang bebas dari masalah *stunting*.

Pendidikan pranikah adalah program yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon pengantin dan mempersiapkan mereka untuk

menghadapi realitas pernikahan. Menurut Arindah (2019) dalam (Kusuma *et al.*, 2023) untuk menjadi orang tua yang baik, sangat diperlukan memahami pengetahuan tentang gizi, terutama dalam mencegah *stunting*. hal ini sangat diperlukan agar pertumbuhan dan perkembangan pada masa awal kehidupan bisa optimal. Tingkat pengetahuan kesehatan yang dimiliki oleh orang tua sangatlah berpengaruh terhadap kesediaan gizi yang optimal pada anak-anak mereka. Penting dipahami bahwa tidak semua orang tua mendapatkan pendidikan tentang kesehatan. Oleh karena itu, remaja akhir dan orang dewasa awal yang sedang mempersiapkan pernikahan sangatlah tepat untuk menjadi sasaran edukasi dalam meningkatkan kesadaran tentang *stunting*. Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Calon Pengantin Sebelum dan Sesudah Mendapat Edukasi Gizi 1000 HPK Melalui Media Presentasi dan Buku, dilakukan di KUA Kota Palopo. Bahwasannya pendidikan kesehatan khususnya pencegahan *stunting* sangat penting di berikan kepada calon pengantin guna memutus mata rantai penyebaran *stunting* (Arsyad *et al.*, 2022), Hal ini sesuai juga dengan penelitian yang berjudul *Pre-marital Education (PME) Program Through Online Media to Improve Behavior on Stunting Prevention*. Pendidikan pranikah dengan media edukasi poster dan video yang dilakukan dengan menggunakan media online instagram, terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku pencegahan *stunting* pada pasangan pranikah atau calon pengantin (Huriah *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 Mei 2024 di KUA Kecamatan Gombong, didapatkan data hasil wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Gombong. Bahwasannya sebanyak 33 pasang calon pengantin yang merencanakan pernikahan pada bulan Mei sampai Juli. Namun, jumlah tersebut masih akan terus bertambah selama masih ada calon pengantin yang akan mendaftar. Calon pengantin yang mendaftar untuk menikah di KUA Kecamatan Gombong memiliki rata – rata usia 23-26 tahun. Tidak banyak kegiatan bimbingan pra-nikah yang sebelumnya di laksanakan, seperti penyuluhan keagamaan dan beberapa kegiatan pihak puskesmas tentang penyuluhan kesehatan yang orientasinya

mengenai persiapan kehamilan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada calon pengantin, tiga dari lima responden memiliki pengetahuan yang kurang dan dua lainnya memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan *stunting* diantaranya belum pernah mendapatkan informasi secara langsung tentang upaya pencegahan *stunting*.

Berdasarkan fenomena dan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Edukasi Pencegahan *Stunting* Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gombong”.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Bagaimana Pengaruh Edukasi Pencegahan *Stunting* terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gombong ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh dari program edukasi pencegahan *stunting* pada calon pengantin di KUA Kecamatan Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden yang meliputi; jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Menganalisis perubahan pengetahuan tentang *stunting* pada calon pengantin sebelum dan sesudah penerapan edukasi pencegahan *stunting* di KUA Kecamatan Gombong
- c. Menilai pengaruh edukasi pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Gombong.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu dalam memilih strategi untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan *stunting* pada pasangan pranikah. Hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk kemajuan ilmu keperawatan, khususnya di bidang keperawatan komunitas dan keperawatan anak serta dampak program pendidikan terhadap kesadaran calon pengantin tentang pencegahan *stunting*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasangan calon pengantin

Memberikan pengetahuan pencegahan *stunting* bagi calon pengantin dalam upaya pencegahan *stunting*.

b. Manfaat bagi institusi

1) Institusi pendidikan

Hasil atau output dari penelitian ini di harapkan bisa memaparkan hasil berkaitan dengan pemahaman calon pengantin terkait pencegahan *stunting*.

2) KUA

Mendukung peran KUA dalam memberikan peran penting dalam pembinaan keluarga, terutama dalam konteks pernikahan. Pengutan peran KUA sebagai lembaga yang tidak hanya menguasai aspek agama, tetapi juga memberikan edukasi terkait kesehatan, seperti pencegahan *stunting*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, dan menjadi sumber bagi para peneliti masa depan yang berkonsentrasi mempelajari program sekolah yang bertujuan mencegah *stunting* pada calon pasangan pengantin.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Jihan,Yuli, &Yusnidar 2022)	Pengaruh Pengetahuan Calon Pengantin Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Gizi 1000 HPK Melalui Media Presentasi dan Booklet	Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimental dengan desain non-acak dan dilakukan <i>Pre test</i> sebelum perlakuan dan <i>Post test</i> setelah perlakuan dalam satu gub.	Pentingnya melaksanakan pendidikan gizi khususnya terkait masa 1000 HPK terletak pada kekurangan pengetahuan yang ada. Edukasi ini sangat efektif untuk diberikan kepada calon pengantin, baik di kantor urusan agama maupun di fasilitas-fasilitas medis. Dapat dinyatakan bahwa hal ini telah terbukti. setelah menerima pengajaran tentang kesehatan, pengetahuan rata-rata calon pengantin meningkat lebih dari n 50 persen lebih rendah dari rerata sebelum mendapatkan pendidikan gizi sebesar 1000 HPK.	Persamaan Penelitian sama sama dilakukan di KUA dan <i>stunting</i> adalah atensi utama yang di paparkan di penelitian tersebut. Perbedaan Materi yang diberikan penelitian ini fokus memberikan pengetahuan terkait pencegahan <i>stunting</i> .
(Huriah, Rovi, & Dewi 2022)	<i>Pre-Marital Education</i> (PME) melalui media online dalam memperbaiki perilaku pencegahan <i>stunting</i>	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif (<i>Quasy Experiment</i>) dengan menggunakan kelompok kontrol serta memberikan	Hasil dari penelitian ini adalah setelah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol dan intervensi didapatkan bahwa perilaku pencegahan <i>stunting</i> pasangan pra-nikah dengan menggunakan	Persamaan Intervensi yang dilakukan sama sama membahas tentang upaya pencegahan <i>stunting</i>

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
		<i>Pre test</i> sebelum perlakuan dan <i>post-test</i> setelah diberikan perlakuan	metode pendidikan <i>online</i> instagram dengan hasil baik dan cukup	Perbedaan Penelitian tersebut dilakukan secara <i>online</i> melalui media isntagram.
(Fitriani, Ramlan, & Ayu 2021)	Efektivitas kartu cegah <i>stunting</i> terhadap pengetahuan calon pengantin di KUA Kota Parepare	Desain penelitian ini adalah kuantitatif pre eksperimental dengan rancangan satu grup tanpa kelompok kontrol yang diberikan <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	Berdasarkan temuan penelitian, pembagian kartu pencegahan <i>stunting</i> meningkatkan pengetahuan kandidat ($p=0,00$). Oleh karena itu, kartu ini dapat digunakan sebagai alat pendidikan kesehatan. Disarankan agar permainan kartu dimasukkan ke dalam kurikulum agar calon calon pengantin di KUA tidak mengalami <i>stunting</i> .	Persamaan Penelitian sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif (pre eksperimen) dengan desain <i>Pre test</i> dan <i>post-test</i> . Perbedaan Peneliti menggunakan media kartu serta perbedaan tempat dalam melaksanakan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Asikin, H., Gizi, J., Kesehatan, P., & Makassar, K. (2022). Stunting Education for Prospective Bride to Accelerate Stunting Reduction. *Prosiding TIN PERSAGI 2022*, 1–4.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Angelia, S., Noor, Z., Dwi Sanyoto, D., & Suhartono, E. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS METODE CERAMAH DAN DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya). *Jurnal Ners*, 8(1), 553–557. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>
- Arsyad, J. F., Setiawaty, Y., & Yusnidar, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Calon Pengantin Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Gizi 1000 HPK Melalui Media Presentasi dan Booklet. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 282–287. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.742>
- BKPK. (2023). *Angka Stunting Tahun 2022 Turun Menjadi 21,6 Persen*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/angka-stunting-tahun-2022-turun-menjadi-216-persen/>
- Cholida, S. D. D., & Isnaeni, I. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dalam Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(7), 1793–1806. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i7.6578>
- Dwi Ertiana, & Shafira Berliana Zain. (2023). Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 14(1), 96–108. <https://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/279/180>

- Esha, D., Mubin, A., & Hakim, F. (2023). Mengenal Lebih Dalam Ciri – ciri Stunting , Cara Pencegahannya , dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(6), 24–28.
- Fitri, T. Y., & Wati, L. (2024). Kematangan Emosi Wanita Usia 18-29 Tahun yang Sudah Menikah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 703–707.
- Fitriani, F., Ramlan, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di Kua Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 332–341. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.617>
- Hadiyanto, A. W. R., & Suyadi, S. (2023). Pembelajaran Berbasis Diferensiasi Otak Siswa Laki-laki dan Perempuan Pada Kelas Khusus Perspektif Neurosains. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1995–2007. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5407>
- Hikmawati, F. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). RAJAWALI PERS.
- Huriah, T., Suci, R. A. E., & Puspita, D. (2022). Pre-Marital Education (PME) Program Through OSupriatin, E., Sudrajat, D. A., Annisa R, F., & Lindayani, L. (2020). the Effect of Stunting on Cognitive and Motor Development in Toddler Children : Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 31–41. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S2), 1–6. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is2.1441>
- Kemenkes. (2018). *Stunting, Ancaman Generasi Masa Depan*. Kemenkes. <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia/#>
- Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi. (2020). *Sepenggal kisah inspiratif: inovasi pencegahan stunting* (A. Kusnati (ed.)). https://books.google.co.id/books?id=kAcbEAAAQBAJ&pg=RA1-PA10&dq=pengertian+stunting+menurut+unicef&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&sqi=2&pj=1&ved=2ahUKEwjRjoatt_SFAXWFRmwGHZLdDAEQ6wF6BAgGEAU#v=onepa

ge&q=pengertian stunt

- Kusuma, U., Surakarta, H., Pengantin, C., Wilayah, D. I., & Puskesmas, K. (2023). 1) , 2) , 2). 40.
- Lestari, P. L. (2020). *Optimalisasi Asupan Gizi Dalam Upaya Mencegah dan Menurunkan Stunting Pada Bayi dan Balita Di Indonesia*. 8(2), 90–95. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.2.90-95.2019>
- Mamulaty, A., & Rengifurwarin, Z. A. (2024). *Analisis Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting di Desa Wamsisi Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan*. 5(1), 587–601.
- Muchtar, F., Rejeki, S., Elvira, I., & Hastian, H. (2023). Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i2.21400>
- Muryani, S. (2022). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PADA REMAJA TENTANG KESEHATAN JIWA DI SMA N 1 SUSUT BANGLI. 4(1), 32–38.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*. 2(2), 3–6.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, & Mustar. (2021). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*.
- Pancawati, S. (2023). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENTAL PRANIKAH MELALUI MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN CALON PENGANTIN DI PUSKESMAS PRACIMANTORO I*. kusuma husada university.
- Pemprov Jateng. (2023). *Cegah KDRT, Pendidikan Pranikah Wajib untuk Remaja*. edukasi pra nikah, 1. <https://jatengprov.go.id/publik/cegah-kdrt-pendidikan-pranikah-wajib-untuk-remaja/>
- PERSAGI. (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi* (Atmarita (ed.); 1st ed.). Penebar Plus. <https://books.google.co.id/books?id=8-CMDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP5#v=onepage&q&f=false>

- Prasetyani, D., & Fitriasnani, M. (2020). *Rahasia sukses calon pengantin* (M. Huda (ed.); 1st ed.). Samudra Biru.
- Prokopim Kebumen. (2023). *Kick Off Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Kebumen*.
- Rahmah, G. Z., Kurniasari, R., Kesehatan, F. I., & Karawang, U. S. (2023). Literature Review: The Influence Of Nutrition Education Media forms On Increasing Mother's Knowledge To Prevent Stunting In Children. *Jurnal Gizi Kesehatan*, 15(1), 131–139.
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(01), 44–59.
- Roflin, E. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN* (Moh Nasrudin (ed.); 1st ed.). <https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=okuRCctV52&dq=info%3ALGm4-3bKBhQJ%3Ascholar.google.com%2F&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda dan Pengaruhnya terhadap Usia Menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(3), 143–153. <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.143>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (19th ed.). Alfa Beta.
- Syapitri, H., & Amalia. (2020). *Buku Ajar Metodologi Kesehatan*. Ahli Media.
- Tim Percepatan Penurunan Stunting Jateng. (2023). Laporan Percepatan Penurunan Stunting. *Aksi.Bangda.Kemendagri.Go.Id*, 1–30. https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/assets/uploads/laporan_pro/laporan_pro_33_periode_5_1694507060.pdf
- Tumurang, M. (2018). *Promosi Kesehatan*. Indomedia Pustaka.
- UNICEF. (2017). *First 1000 days: The critical window to ensure that children survive and thrive*.

https://www.unicef.org/southafrica/SAF_brief_1000days.pdf

Vinci, A. S., & Bachtiar, A. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review. *Jurnal Endurance*, 7(1). <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.822>



LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Tahun	2024 - 2025										
Bulan	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	01
Penyusunan Tema											
Penyusunan Proposal											
Ujian Proposal											
Uji Etik											
Pengambilan Data Hasil Penelitian											
Penyusunan Hasil Penelitian											
Ujian Hasil Penelitian											

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan di KUA Kecamatan Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 310.5/II.3.AU/PN/IV/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 24 April 2024

Kepada :
Yth. Kepala KUA Kecamatan Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Yoshiko Reynata
NIM : 2021020124
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin dalam Penanggulangan Stunting di KUA Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Balasan Izin Studi Pendahuluan KUA Kecamatan Gombong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN GOMBONG
Jln. Kawedanan No. 01 Gombong 54416 Telp. (0287) 471119
Website : <http://kuagombongkebumen.blogspot.com> Email: kuagombong@gmail.com

No. : 041 /Kua.11.5.08 / KP.00 / 05 / 2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin

Gombong, 07 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menindaklanjuti surat saudara pada tanggal 24 April 2024 tentang permohonan Izin Studi Pendahuluan dengan ini saya selaku Kepala KUA Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen memberikan Izin Kepada :

Nama : Yoshiko Reynata
NIM : 2021020124

Untuk melakukan penelitian Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin dalam Penanggulangan Stunting di KUA Kecamatan Gombong.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala KUA Kec. Gombong

Bambang Budi Santoso, S. H.I
NIP. 197004241993031003

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 795.5/II.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 30 Agustus 2024

Kepada :
Yth. Kepala KUA Kecamatan Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Yoshiko Reynata
NIM : 2021020124
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Ariska Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Balasan Surt Izin Penelitian KUA Kecamatan Gombong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN GOMBONG
Jalan Kawedanan No. 01 Gombong 54416 Telp (0287) 471119
Website : kuagombong18@yahoo.co.id

Nomor : 140 /Kua.11.05.08/PW..03/01/2025 Gombong, 03 Januari 2025
Lampiran : ---
Perihal :Permohonan Izin

Kepada
Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat saudara pada tanggal 20 September 2024 tentang permohonan izin penelitian dengan ini saya selaku Kepala KUA Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen memberikan izin kepada :

Nama :Yoshiko Reynata
Nim : 2021020124

Untuk melakukan penelitian Pengaruh Edukasi Pengetahuan Stunting Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Gombong.

Demikian undangan ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.


Pdt. Kepala KUA Kec. Gombong,
Akh. Khaeroni, SHI
NIP. 19760222201011004

Lampiran 6 Surat Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 21113000324

Nomor : 285.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024



Peneliti
Researcher : Yoshiko Reynata

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN GOMBONG"

"THE INFLUENCE OF STUNTING PREVENTION
EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
PROSPECTIVE BRIDES AND GROOMS IN KUA
GOMBONG DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2025

This declaration of ethics applies during the period August 22, 2024 until August 22, 2025

August 22, 2024
Professor and Chairperson,



Nng Iswati, M.Kep

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

“ PENCEGAHAN STUNTING PADA CALON PENGANTIN “

Pokok Bahasan : Pencegahan Stunting.
Waktu : 7.30 – 9.00 WIB
Tanggal : 23 September 2024
Tempat : KUA Kecamatan Gombang

Oleh : Yoshiko Reynata

- A. Tujuan Instruksional Umum
Setelah mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting selama 45 menit, di harapkan peserta mampu memahami tentang pencegahan stunting dan upaya penanggulangannya.
- B. Tujuan instruksional Khusus
Setelah mengikuti edukasi pencegahan stunting, di harapkan calon pengantin mampu :
1. Menyebutkan pengertian stunting
 2. Menyebutkan penyebab stunting
 3. Menyebutkan ciri – ciri stunting
 4. Mengetahui kategori stunting
 5. Menyebabkan dampak stunting
 6. Menyebutkan upaya penanggulangan stunting
- C. Hasil akhir yang di harapkan
1. Aspek kognitif
 - a. Calon pengantin mengetahui dan dapat menjelaskan konsep stunting
 - b. Calon pengantin mengetahui ciri – ciri stunting
 - c. Calon pengantin mengetahui penyebab stunting
 - d. Calon pengantin mengetahui kategori stunting
 - e. Calon pengantin mengetahui dampak stunting
 - f. Calon pengantin mengetahui upaya penanggulangan stunting

2. Aspek attitude

- a. Calon pengantin mengikuti kegiatan edukasi dengan baik

D. Materi penyuluhan

1. pengertian stunting
2. penyebab stunting
3. ciri – ciri stunting
4. kategori stunting
5. dampak stunting
6. upaya penanggulangan stunting

E. kegiatan penyuluhan

Waktu	Kegiatan
10 menit	Pembukaan a. Salam b. Pengenalan c. Tujuan
15 menit	Mengerjakan pre test
30 menit	Inti / materi a. pengertian stunting b. penyebab stunting c. ciri – ciri stunting d. kategori stunting e. dampak stunting f. upaya penanggulangan stunting
15 menit	Tanya jawab
10 menit	Mengerjakan post test
5 menit	Penutup a. Menyimpulkan materi b. Mengucapkan salam

F. Media

1. Media elektronik slide
2. ceramah

G. Evaluasi

1. Prosedur : *Pre-tes* dan *Post-tes*
2. Jenis tes : Tulis
3. Bentuk : Pertanyaan tertutup

MATERI PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING

A. pengertian stunting

Stunting adalah suatu kelainan dimana kekurangan asupan makanan secara terus-menerus, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan, menghambat tumbuh kembang bayi (0-11 bulan) dan balita (12-59 bulan). Tinggi badan mereka lebih rendah dibandingkan anak seusianya karena hal ini. Defisit nutrisi ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama. Malnutrisi dimulai pada masa kehamilan dan berlanjut pada awal masa nifas, meskipun *stunting* tidak terlihat sampai anak berusia dua tahun. (PERSAGI, 2018) .

Selain itu, kekurangan gizi yang berkepanjangan dapat menyebabkan anak gagal tumbuh sehingga mengakibatkan *stunting*, yang membuat anak tampak lebih kecil dari rata-rata anak seusianya. *Stunting* adalah ketidakmampuan balita untuk tumbuh karena kekurangan gizi kronis. Masalah ini muncul ketika anak mencapai usia dua tahun dan berlangsung sejak bayi dalam kandungan hingga segera setelah anak tersebut lahir. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan tahun 2010 disebutkan bahwa *stunting* adalah status gizi yang ditentukan berdasarkan indeks panjang badan/umur (PB/U) atau indeks tinggi badan/umur (TB/U) dalam standar penilaian status gizi anak, dengan nilai baku atau z -skor < -2 SD untuk hasil pengukuran pendek (*stuned*) dan < -3 SD untuk hasil pengukuran sangat singkat (*saveraly stuned*) (Prasetyani & Fitriasnani, 2020)

B. penyebab stunting

Stunting dapat disebabkan oleh berbagai macam hal, salah satunya adalah pemberian pola makan yang buruk, pengetahuan ibu yang rendah tentang kesehatan dan gizi sebelum dan sesudah melahirkan. Intervensi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan angka kejadian *stunting* dapat dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) anak pada anak kecil

(PERSAGI, 2018).

C. ciri – ciri stunting

Ciri-ciri yang dapat ditemukan pada anak pengidap *Stunting* adalah (Esha *et al.*, 2023) :

1. Tinggi badan pendek
2. Berat badan rendah
3. Perkembangan fisik tertunda
4. Gangguan kognitif
5. Penurunan energi dan aktivitas
6. Keterlambatan pubertas
7. Tampak lebih muda dari usia sebenarnya

D. kategori stunting

status gizi yang ditentukan berdasarkan indeks panjang badan/umur (PB/U) atau indeks tinggi badan/umur (TB/U) dalam standar penilaian status gizi anak, dengan nilai baku atau z -skor < -2 SD untuk hasil pengukuran pendek (*stuned*) dan < -3 SD untuk hasil pengukuran sangat singkat (*saveraly stuned*)

1. suplementasi yang baik : vitamin A, vitamin B 12

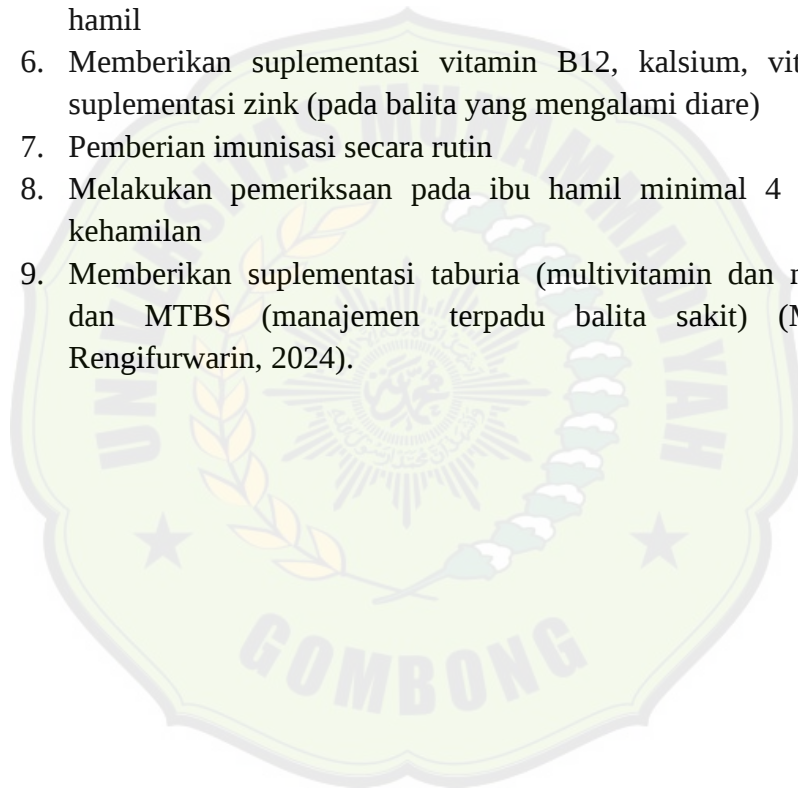
E. dampak stunting

Anak dengan *stunting* cenderung mengalami penurunan IQ dan penurunan kognitif yang akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM). Otak merupakan salah satu organ yang mengalami keterhambatan dalam berkembang. Berkurangnya kapasitas berpikir serta berkurangnya kecerdasan merupakan akibat dari ketidakmampuan otak untuk menghasilkan sel - sel baru (Anwar *et al.*, 2022).

1. Dampak Jangka Pendek
 - a. Meningkatnya angka kesakitan dan kematian
 - b. Perkembangan bahasa, motorik, dan kognitif anak
 - c. Penyakit metabolik
2. Dampak Jangka Panjang
 - a. Penurunan kemampuan mental
 - b. Gangguan terus-menerus pada struktur dan fungsi sel-sel otak dan saraf, yang mengakibatkan penurunan kapasitas belajar selama masa sekolah, yang akan berdampak pada produktivitas di kemudian hari.
 - c. Kelainan pertumbuhan (pendek atau kurus) yang disebabkan oleh kekurangan gizi
 - d. Kemungkinan lebih tinggi terkena diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung koroner, dan stroke, serta penyakit tidak menular lainnya.

H. Upaya penanggulangan stunting

1. Rutin mengkonsumsi tablet penambah darah di masa kehamilan secara rutin, minimal 90 tablet penambah darah.
2. Memberikan edukasi terkait pentingnya memberikan asi eksklusif terhadap bayi
3. Memberikan edukasi mengenai pemberian makanan pendamping asi (MPASI)
4. Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil yang kekurangan energi kronis (KEK) serta balita kurus
5. Memantau perkembangan serta pertumbuhan pada balita dan ibu hamil
6. Memberikan suplementasi vitamin B12, kalsium, vitamin A dan suplementasi zink (pada balita yang mengalami diare)
7. Pemberian imunisasi secara rutin
8. Melakukan pemeriksaan pada ibu hamil minimal 4 kali di masa kehamilan
9. Memberikan suplementasi taburia (multivitamin dan mineral balita dan MTBS (manajemen terpadu balita sakit) (Mamulaty & Rengifurwarin, 2024).



KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN CALON PENGANTIN DI KUA
KECAMATAN GOMBONG

- I. Petunjuk untuk menjawab pertanyaan
1. Bacalah pertanyaan dengan baik
 2. Jawablah pertanyaan ini dengan memberi tanda (X)
 3. Setelah selesai kembalikan lembaran kuesioner pada petugas yang memberikan kuesioner
- II. Data karakteristik responden
1. Nama :
 2. Umur :
 3. Jenis kelamin :
 4. Pendidikan terakhir :
 5. Pekerjaan :
- A. Pengetahuan Tentang *Stunting*
- Berilah tanda (X) pada salah satu huruf a,b,c, dan d pada jawaban yang anda ketahui
1. Mengapa catin harus tau apa itu *stunting* ?
 - a) Momen ini merupakan waktu yang tepat untuk membangun fondasi kesehatan jangka panjang
 - b) Anak *stunting* akan lebih kurus dibandingkan anak-anak seusianya.
 - c) Supaya catin lebih produktif
 - d) Untuk mengetahui jumlah anak dan jarak kelahirannya
 2. Berikut cara mudah untuk mencegah catin dari anemia, kecuali
 - a) Makan makanan sumber protein
 - b) Minum tablet tambah darah (TTD)
 - c) Makan makanan zat besi
 - d) Letih, lemah, lesu

3. Berikut ini yang bukan merupakan aspek faktor resiko melahirkan anak *stunting*
 - a) Indeks masa tubuh (IMT)
 - b) Lingkar lengan atas (LiLa)
 - c) Anemia
 - d) Tekanan Darah
4. Penyebab *stunting* yang dapat disebabkan kekurangan zat gizi mikro
 - a) Karbohidrat
 - b) Serat
 - c) Vitamin B12
 - d) Selenium
5. Dampak dari kondisi *stunting* adalah ?
 - a) Kekurangan otak yang bersifat permanen
 - b) Pertumbuhan tubuh yang pendek
 - c) Terjangkit penyakit infeksi
 - d) Diare akut
6. Berikut yang bukan termasuk catin yang berisiko melahirkan anak *stunting* yaitu....
 - a) Catin dengan kondisi anemia
 - b) Catin dengan (LiLa) kurang dari 23,5
 - c) Catin dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) kurang dari 18,4
7. Penatalaksanaan pencegahan *stunting* sebaiknya dilaksanakan selama ?
 - a) 9 bulan
 - b) 12 bulan
 - c) 1000 HPK (umur 0-2 Tahun)
 - d) 60 bulan
8. Apa yang harus dijaga oleh calon pengantin terkait dengan status gizi untuk mengurangi risiko *stunting* ?
 - a) Asupan kalori yang cukup
 - b) Asupan protein yang cukup
 - c) Supan zat besi yang memadai

- d) Semua jawaban benar
9. Apa akibat dari kekurangan kalori pada calon pengantin terhadap risiko *stunting* pada keturunannya?
- a) Pertumbuhan tulang dan otot yang terhambat
 - b) Keterlambatan perkembangan kognitif pada anak
 - c) Gangguan pada sistem kekebalan tubuh pada anak
 - d) Semua jawaban benar
10. Apa dampak jangka panjang dari *stunting* pada calon pengantin ?
- a) Meningkatkan risiko kejadian bencana alam pada masa pernikahan
 - b) Memperbaiki kemampuan berkomunikasi dengan pasangan hidup
 - c) Meningkatkan risiko penyakit kronis seperti diabetes dan hipertensi
 - d) Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit menular
11. Apa peran gizi seimbang dalam mengurangi risiko *stunting* pada calon pengantin
- a) Tidak ada peran gizi dalam mengurangi risiko *stunting* pada calon pengantin
 - b) Meningkatkan risiko *stunting* pada calon pengantin
 - c) Memperkuat sistem kekebalan tubuh calon pengantin
 - d) Memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sebelum dan saat menikah

Lampiran 9 Hasil Analisis Data

		Statistics			
		jenis kelamin	usia	pendidikan	pekerjaan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.50	1.58	1.68	1.88
Minimum		1	1	1	1
Maximum		2	2	4	6

		jenis kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	laki laki	20	50.0	50.0	50.0
	perempuan	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

		pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SMA/SMK	25	62.5	62.5	62.5
	D3	4	10.0	10.0	72.5
	S1	10	25.0	25.0	97.5
	S2	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

		pekerjaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	karyawan	19	47.5	47.5	47.5
	wiraswasta	15	37.5	37.5	85.0
	kontraktor	1	2.5	2.5	87.5
	guru	3	7.5	7.5	95.0
	dosen	1	2.5	2.5	97.5
	PNS	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Uji normalitas data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.212	40	.000	.877	40	.000
posttest	.260	40	.000	.801	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji deskriptif pengetahuan calon pengantin

pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	6	15.0	15.0	15.0
	54	11	27.5	27.5	42.5
	63	14	35.0	35.0	77.5
	72	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	7	17.5	17.5	17.5
	81	20	50.0	50.0	67.5
	90	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Uji wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	40 ^b	20.50	820.00
	Ties	0 ^c		
	Total	40		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-5.650 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



Lampiran 10 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

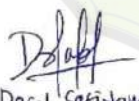
Judul : Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting Terhadap tingkat pengetahuan calon Pengantin di KUA Kecamatan Gombong

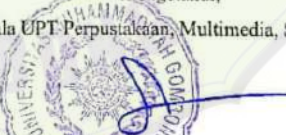
Nama : Yushipo Reynata
NIM : 2021020124
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 29 %

Gombong, 03 Januari 2025

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(... Desy Setijawati ...)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Yoshiko Reynata
NIM : 2021020124
Pembimbing : Yuli Susilowati, S.Kep., M.H

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14 Maret 2024	• Konsultasi judul	f
30 Maret 2024	• Konsultasi bab 1 (mengubah referensi dengan jurnal terbaru, perbaikan struktur, menambahkan hasil stupen)	f
14 April 2024	• ACC bab 1, Konsultasi bab 2 (menambahkan teori, perbaikan kerangka teori)	f
30 Mei 2024	• ACC bab 2, Konsultasi bab 3 (revisi pengambilan sampel, definisi operasional, analisis data)	f
05 Juni 2024	• ACC bab 3	f
14 Juni 2024	• Acc Proposal Penelitian	f
13 Desember 2024	• Konsul bab 4 dan 5	f
30 Desember 2024	• Revisi Pembahasan (Bab 4) dan Saran (Bab 5)	f
31 Desember 2024	• Perbaikan Pembahasan dan saran	f
02 Januari 2025	• ACC Skripsi	f

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph. D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 12 Bimbingan Abstrak

Lampiran 12 Lembar Bimbingan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Yoshiko Reynata

NIM : 2021020124

Pembimbing : M. As'ad, M.Pd

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
30 Januari 2025	Konsul Abstrak	f
5 Februari 2025	Konsul Revisi Abstrak	f
10 Februari 2025	ACC Abstrak	f

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwa, M.Kep., Sp. KMB., Ph. D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 13 Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN

